

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diambil pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,043 memiliki nilai thitung sebesar 1,741 lebih kecil daripada ttabel ($1,741 > 2,003$) dengan tingkat signifikansi 0,087 ($0,087 > 0,05$). Ketidakpengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh *Economic Value Added* (EVA) memiliki cukup banyak perhitungan, *Economic Value Added* (EVA) belum terlalu dikenal oleh perusahaan maupun oleh investor dalam negeri, dan *Economic Value Added* (EVA) menghitung kelebihan laba neto operasi setelah pajak terhadap biaya modal pada masa sekarang dan masa mendatang namun investor hanya memerlukan perhitungan masa sekarang untuk menilai kinerja perusahaan.
2. *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Hal tersebut

ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,314 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,519 dan besar daripada t_{tabel} ($4,519 > 2,003$) dengan tingkat signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan memiliki arti bahwa peningkatan nilai *market value added* (MVA) yang tercermin dari nilai *market value added* yang positif dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Kebijakan Dividen pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,566 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,289 dan besar daripada t_{tabel} ($2,289 > 2,003$) dengan tingkat signifikansi 0,026 ($0,026 < 0,05$). Kebijakan Dividen pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan memiliki arti bahwa peningkatan nilai kebijakan dividen yang tercermin dari nilai kebijakan dividen (*dividend payout ratio-DPR*) yang positif dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan Kebijakan Dividen bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 12,200 adalah lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,77 ($12,200 > 2,77$) dengan tingkat

signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan Kebijakan Dividen bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan memiliki arti bahwa *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan Kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) bila digunakan secara bersama-sama akan memberikan hasil yang lebih optimal yang akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga permintaan akan saham perusahaan akan meningkat yang dapat berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka terdapat saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan Kebijakan Dividen sebaiknya diperhitungkan dalam penyusunan perencanaan strategik perusahaan dalam peningkatan kinerja perusahaan.
2. Bagi calon investor dan investor, sebaiknya juga memperhitungkan nilai EVA, MVA, dan kebijakan dividen dari perusahaan sebagai acuan dalam pemilihan saham perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan atau berfokus pada peningkatan nilai perusahaan dan diharapkan peneliti selanjutnya menambah periode penelitian serta menggunakan sampel yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih akurat.